

---

---

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU BEKERJA DENGAN PERKEMBANGA SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH di LINGKUNGAN XXI di KELURAHAN SEI SIKAMBING B MEDAN SUNGGAL**

**Helfrida Situmorang**  
**Program Studi Ners-S1 Keperawatan, STIKes Flora**  
Email: [situmoranghelfrida@gmail.com](mailto:situmoranghelfrida@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya.*

*Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Sei Sikambing B Di lingkungan XXI Medan. Penelitian ini bersifat Deskriptif Korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak prasekolah Di Kelurahan Sei Sikambing B Di Lingkungan XXI Medan, sejumlah 70 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobabiliti sampling dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah univariat dan bivariat yaitu distribusi frekuensi dan uji korelasi Spearman Rank(Rho) dengan taraf signifikan 5%.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Pola Asuh Ibu Bekerja berada di kategori Demokratis sebanyak 14 responden (34,1%), dan sebagian besar Perkembangan Usia Anak Prasekolah berada di kategori tinggi sebanyak 16 responden (39,0%). Berdasarkan analisa data bivariat diperoleh nilai p value  $< \alpha 0,000 \leq 0,05$ , artinya ada hubungan positif yang signifikan antara Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Sei Sikambing B Di lingkungan XXI Medan.*

*Disarankan untuk tenaga perawat diharapkan agar lebih memperbanyak pengetahuan tentang pola asuh beserta dampaknya kepada anak, supaya setelah terjun dilapangan dapat memberikan penyuluhan yang baik dan benar mengenai pola asuh.*

**Kata Kunci : Pola Asuh, Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah**

**PENDAHULUAN**

Diperkirakan lebih dari 200 juta anak di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, dan lingkungan yang tidak dapat mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi, dan sosial anak (Nuzulia Hana Fatmala, 2014). Masalah

prilaku seperti susah beradaptasi, susah bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur, dan prilaku agresif merupakan masalah yang sering muncul pada anak usia prasekolah. Kompetensi sosial- emosional selama masa prasekolah merupakan salah satu tugas perkembangan yang dapat digunakan untuk memprediksi

kesehatan mental di kemudian hari (Adela 2011).

Peran ibu sangat penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada usia taman kanak-kanak. Peran ibu diperlukan untuk memberikan rangsangan pada aktivitas perkembangan intelegensi dan menyiapkan anak memasuki dunia sekolah (Woolfson, 2004).

Dari survey perdahulu yang dilakukan peneliti Di Kelurahan Sei Sikambang B Di Lingkungan XXI Medan. Didapatkan data jumlah ibu yang bekerja dan yang mempunyai anak prasekolah berjumlah 70 ibu, dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada 7 orang ibu yang memiliki anak *pre school* didapatkan hasil terdapat 3 orang anak (43%) perkembangan sosialnya kurang baik, dimana ibu mengatakan anak lebih sering menyendiri di rumah dan memainkan gadget dan menurut ibu hal ini terjadi karena kurangnya waktu ibu dalam merawat anak karena sibuk bekerja sehingga anak jarang keluar rumah untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

## METODE PENELITIAN

Desain peneliti yang digunakan adalah deskriptif korelasi yaitu peneliti yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel dependensi dan variabel independen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan Di Kelurahan Sei Sikambang B Di Lingkungan XXI Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

ibu yang mempunyai anak prasekolah Di Kelurahan Sei Sikambang B Di Lingkungan XXI Medan, sejumlah 70 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan / masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Di Kelurahan Sei Sikambang B Di Lingkungan XXI Medan.**

Umur	Frekuensi	%
28-31 tahun	12	29,3
32-37 tahun	20	48,8
38-41 tahun	9	22,0
Total	41	100

  

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	10	24,4
SMP	8	19,5
SMU	18	43,9
Perguruan Tinggi	5	12,2
Total	41	100

  

Agama	Frekuensi	%
Islam	25	61,0

Protestan	12	29,3
Katolik	4	9,8
Total	41	100
<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Pegawai Negeri	8	19,5
Pegawai Swasta	14	34,1
Wiraswasta	19	46,3
Total	41	100

Dari tabel diatas sebagian besar umur responden berada di rentang usia 32-37 tahun sebanyak 20 responden (48,8%). Dari tingkat pendidikan responden sebagian besar responden berpendidikan SMU sebanyak 18 responden (43,9%). Menurut agama responden sebagian besar responden beragama Islam sebanyak 25 responden (61,0%). Menurut status pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 19 responden (46,3%).

**Tabel.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Ibu Bekerja Di Lingkungan XII Kelurahan Sei Sikambang B Medan.**

<b>Pola Asuh Ibu Bekerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Demokrasi	14	34,1
Otoriter	12	29,3
Permisif	9	22,0
Penelantar	6	14,6
Total	41	100

Dari tabel diatas sebagian besar Pola Asuh Ibu Bekerja berada di kategori

Demokratis sebanyak 14 responden (34,1%).

**Tabel.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak Di Lingkungan XII Kelurahan Sei Sikambang B Medan.**

<b>Perkembangan Anak Usia Prasekolah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Tinggi	16	39,0
Sedang	14	34,1
Rendah	11	26,8
Total	41	100

Dari tabel diatas sebagian besar Perkembangan Usia Anak Prasekolah berada di kategori tinggi sebanyak 16 responden (39,0%).

**Tabel.4 Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah.**

<b>Pola Asuh</b>	<b>Perkembangan Anak Usia Prasekolah</b>						<b>Total</b>	
	<b>Tinggi</b>							
	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>
Demokrasi	10	71,4	3	21,4	1	7,2	14	100
Otoriter	4	33,3	6	50,0	2	16,7	12	100
Permisif	2	22,2	4	44,4	3	33,3	9	100
Penelantar	0	0	1	16,7	5	83,3	6	100
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>39,0</b>	<b>14</b>	<b>34,1</b>	<b>11</b>	<b>26,8</b>	<b>41</b>	

Dari tabel dapat dilihat pola asuh ibu bekerja demokrasi dari 28 responden perkembangan anak usia prasekolah sebagian besar berada di kategori tinggi sebanyak 10responden (71,4%) dan sebagian kecil rendah sebanyak 1 responden (7,2%).

**Tabel.5 Hasil Analisis Korelasi Spearman Rank (Rho)**

			Pol Perkembang a an Sosial	Asu Anak Usia h Pra Sekolah
Spe arm an's rho	Pola Asuh	Correlation	1,0	
		Coefficient	00	,588**
		Sig. (2- tailed)	.	,000
		N	41	41
Perkemb angan Sosial Anak Usia Pra Sekolah		Correlation	,58	1,000
		Coefficient	8**	
		Sig. (2- tailed)	,00	.
		N	41	41

Dari tabel diatas uji analisis yang digunakan pada uji bivariat dalam mengukur hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia prasekolah yaitu menggunakan uji *Spearman Rank (Rho)* dengan taraf signifikansi 5 % didapatkan hasil bahwa nilai p value  $< \alpha 0,000 \leq 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan positif yang signifikan antara Fungsi Keluarga dengan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah dengan nilai koefisien korelasi *Spearman Rank (Rho)* sebesar 0,588 yang berada pada taraf signifikan yang cukup berarti (Kriyantono, 2006).

## PEMBAHASAN

### 1.Pola Asuh Ibu Bekerja

Berdasarkan hasil peneltiandapat dilihat bahwa sebagian besar Pola Asuh ibu bekerja berada di kategori Demokratis sebanyak 14 responden (34,1%). Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Suparyanto, 2010 dalam Teviana, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septriari, 2011 dalam Septy 2014) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada pekerjaan orang tua. Orang tua yang sibuk bekerja berkurangnya perhatian terhadap anaknya karena keduanya sama-sama bekerja. Hal ini mengakibatkan keterbatasan interaksi anak dengan orang tua, dimana anak kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Padahal pada anak prasekolah membutuhkan perhatian lebih dari orang tua terutama untuk perkembangan sosial.

### 2.Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar Perkembangan Usia Anak Prasekolah berada di kategori tinggi sebanyak 16 responden (39,0%).

Peran orang tua menurut Norman (1996) bila orang tua memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Dalam berkomunikasi pada anak hendaknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang

mengasahi atau memberi dorongan/memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Peneliti sependapat dengan teori diatas bahwa keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

### 3. Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah.

Hasil dari tabulasi silang dapat dilihat bahwa pola asuh ibu bekerja demokrasi dari 28 responden perkembangan anak usia prasekolah sebagian besar berada di kategori tinggi sebanyak 10 responden (71,4%).

Menurut asumsi peneliti bahwa orang tua yang permisif adalah orang tua yang serba membolehkan anak melakukan apa saja tanpa pengawasan dan kontrol darinya serta menuruti kemauan dan keinginan anak. Sehingga anak cenderung suka memberontak, kurang percaya diri dan prestasi rendah serta kurang bertanggung jawab. Dengan demikian anak-anak yang dibesarkan dalam pola asuh seperti ini tidak mampu bersaing diluar terutama dalam meraih prestasi. Selain itu latar belakang pekerjaan dan pendidikan orang tua juga

mempengaruhi cara pola asuh orang tua, diantaranya ada yang bekerja sebagai petani, pedagang sehingga perhatian terhadap anak tidak cukup.

Menurut Gustian dalam Andayani (2010), anak yang terbiasa dengan pola asuh orang tua yang demokratis akan membawa dampak yang menguntungkan, diantaranya anak memiliki kepribadian yang ceria, mempunyai kontrol diri dan rasa percaya diri yang baik, anak bisa mengatasi stress, punya keinginan untuk berprestasi dan bisa berkomunikasi baik dengan teman-teman dan orang dewasa. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak, karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, serta menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, sehingga keluarga merupakan awal dari pengasahan mental emosional anak.

Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan pribadi dan juga perilaku sosial pada anak. Dengan kata lain, pola asuh orang tua akan mempengaruhi perilaku sosial anaknya (Suparyanto, 2010 dalam Teviana, 2012)

### SIMPULAN

1. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia prasekolah di lingkungan XXI di kelurahan sei sikaming B medan tunggal, hal tersebut dapat di lihat dengan nilai  $p$ -value sebesar  $= 0,014$ .
2. Pola asuh asuh ibu bekerja di lingkungan XXI di kelurahan sei sikaming B medan tunggal sebagian besar pola asuh demokratis yaitu sebesar 34,1 %.

3. Perkembangan anak usia prasekolah di lingkungan XXI di kelurahan sei sikaming B medan tunggal mayoritas adalah normal yaitu sebesar 71,4 %.
4. Keeratan hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia prasekolah di lingkungan XXI di kelurahan sei sikaming B medan tunggal adalah kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 588.

## UCAPAN TERIMAKASIH

### 1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Terima kasih kepada kepala lingkungan XXI di kelurahan sei sikambang B medan tunggal yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Terima kasih kepada ketua STIKes Flora yang telah membantu memberi fasilitas terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, universitas (2016). *Hubungan status gizi dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah di tk melati ikhlas kota padang*. Diakses tanggal 2 desember 2017 dalam website <https://scolar.Unand.ac.id>.
- Hidayat,A.A (2009). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*, salemba medika, jakarta
- Hidayah, ridhoyanti, Dkk (2010) *hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) di tk senapung kota malang*. Diakses tanggal 1 januari 2018 dalam website <https://ejournal.umm.ac.id>
- Isneini, hafizhoh (2011). *Perbedaan pola asuh anak oleh ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja pada suku jawa di desa damar kecamatan tebing tinggi*. Diakses tanggal 17 maret 2018 dalam website <https://anzdo.com>
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Kozier, Dkk (2010). *Fundamental keperawatan*. EGC; jakarta
- Mahanani, mamik (2015). *Hubungan perhatian orang tua dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun didesa birit kecamatan wedi kabupaten klaten*. Diakses tanggal 5 maret 2018dalam website <https://eprints.uny.ac.id>
- Ningsih, dwi setia (2017) *hubungan pola asuh dengan perkembangan sosial anak usia dini di tk negeri pembina 2*. Diakses tanggal 15 januari 2018 dalam wasite <http://repository.unja.buku supermom tapi smartmmac.id>
- Notoatmodjo, soekidjo (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Pt rineka cipta, jakarta
- Nursalam (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba medika, jakarta
- Nuzulia, F. H., 2016. *Perkembangan Anak Usia Prasekolah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Program Studi S1 Keperawatan*.
- Pengadilan (2015). *Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kebersihan toilet training pada anak prasekolah di tk. Yayasan pendidikan islam almunawaroh medan tunggal*
- Soetjiningsih, C.H (2012) *perkembangan anak, group prenatalmedia Sri,christiana (2017), Laksana*
- Sugyono (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.CV.Alfabeta. bandung
- Suparyanto. (2010). *Konsep Pola Asuh Anak*. (Online)<http://drsuparyanto.blogspot.com>. diakses pada Selasa tanggal 11 November 2014 pukul 10.15 WIB.

Woolfson, Richard C. 2004. *Persaingan saudara kandung: mendorong anak-anak untuk menjadi sahabat*. Alih bahasa: Fransiscus Rudijanto. Jakarta: Erlangga